

ABSTRAK

Sony Setiawan. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dengan Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L) Varietas Tanjung 2. Dibawah Bimbingan Suryaman Birnadi dan Jajang Supriatna.

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, hal ini karena cabai merupakan bahan pokok yang kaya vitamin seperti vitamin A, B, C dan lain-lain. Kebutuhan akan cabai yang tinggi menyebabkan produksi tanaman ini juga menjadi tinggi. Produksi cabai saat ini yang cenderung menggunakan pupuk anorganik dapat merusak sistem ekologi alam sehingga diperlukan sistem pertanian yang menggunakan bahan organik agar mengurangi pencemaran lingkungan. Pupuk kandang ayam dan pupuk organik cair merupakan jenis pupuk yang dapat digunakan untuk budidaya tanaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi dosis pupuk kandang ayam dan jenis POC terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah varietas Tanjung 2, serta menentukan dosis optimal pupuk kandang ayam pada setiap taraf jenis pupuk organik cair. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan acak kelompok dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu pupuk kandang ayam = 0 t ha^{-1} (a0), 10 t ha^{-1} (a1), 20 t ha^{-1} (a2), dan 30 t ha^{-1} (a3). Faktor kedua yaitu jenis pupuk organik cair (POC) = tanpa perlakuan (c0), POC limbah sayur (c1), POC limbah ikan (c2), dan POC urin kelinci (c3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi pemberian dosis pupuk kandang ayam dan jenis pupuk organik cair terhadap bobot basah brangkas, bobot kering brangkas, dan berat buah. Pemberian dosis pupuk kandang ayam 30 t ha^{-1} dan POC limbah ikan memberi hasil optimal untuk parameter tinggi tanaman, waktu berbunga, jumlah bunga, jumlah buah, dan indeks panen.

Kata Kunci: Cabai Merah Tanjung 2, Pupuk Kandang Ayam, Pupuk Organik Cair, Limbah Ikan, Limbah Sayuran, Urin Kelinci.

ABSTRACT

Sony Setiawan. 2022. Effect of Dosage of Chicken Manure with Type of Liquid Organic Fertilizer on Growth and Yield of Tanjung 2 Red Chili (*Capsicum annum L*) Variety. Under the guidance of Suryaman Birnadi and Jajang Supriatna.

Chili (*Capsicum annum L*) is a horticultural commodity that is widely consumed by Indonesian people, this is because chili is a staple ingredient which is rich in vitamins such as vitamins A, B, C and others. The need for high chili causes the production of this plant to also be high. Chili production currently tends to use inorganic fertilizers that can damage the natural ecological system so that an agricultural system that uses organic materials is needed to reduce environmental pollution. Chicken manure and liquid organic fertilizer are types of fertilizer that can be used for plant cultivation. The purpose of this study was to determine the interaction effect of chicken manure doses and POC types on the growth and yield of red chili barietas tanjung 2 and to determine the optimal dose of chicken manure at each level of liquid organic fertilizer for this plant. The method used in this study was a randomized block design with 2 factors and 3 replications. The first factor is chicken manure = $0 t ha^{-1}$ (a0), $10 t ha^{-1}$ (a1), $20 t ha^{-1}$ (a2), and $30 t ha^{-1}$ (a3). The second factor was the type of liquid organic fertilizer (POC) = without treatment (c0), POC vegetable waste (c1), POC fish waste (c2), and POC rabbit urine (c3). The results showed that there was an interaction between doses of chicken manure and liquid organic fertilizer on the fresh weight of the safe, the dry weight of the safe, and the weight of the fruit. The dose of chicken manure $30 t ha^{-1}$ and fish waste POC gave optimal results for the parameters of plant height, flowering time, number of flowers, number of fruits, and harvest.

Keywords: Chicken Manure, Fish Waste, Liquid Organic Fertilizer, Rabbit Urine, Tanjung 2 Red Chili, Vegetabel Waste.